

## RINGKASAN

Penelitian mengenai strategi pengembangan usahatani kopi di Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembangan usahatani kopi di Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, dan 2) Merumuskan strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan usahatani kopi di Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode studi kasus di Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Penentuan pengambilan data dan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* untuk penentuan sampel petani dan teknik *purposive sampling* untuk penentuan informan kunci. Pengambilan data dilakukan menggunakan bantuan kuisioner, observasi, dan wawancara kepada 75 informan. Analisis yang digunakan adalah analisis matriks, IFE, EFE, SWOT, dan QSPM.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu 1) Hasil analisis matriks IFE mendapatkan skor sebesar 2,60 menunjukkan pengembangan usahatani kopi di Desa Cipasung berada pada posisi kuat, 2) Hasil analisis matriks EFE mendapatkan skor sebesar 2,60 menunjukkan pengembangan kopi di Desa Cipasung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan berada pada posisi kuat, 3) Hasil analisis SWOT didapatkan 4 strategi yang dapat diterapkan oleh organisasi dan berada pada diagram I yaitu tumbuh dan dibangun, 4) Fokus alternatif strategi yang terbaik yaitu meningkatkan produksi kopi melalui perkembangan teknologi dengan bimbingan pemerintah memperkenalkan inovasi-inovasi baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

## SUMMARY

*Research on the development strategy of coffee farming at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency aims to 1) Identify internal and external factors in the form of strengths, weaknesses, opportunities, and threats for coffee farming at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency, 2) Formulate the right development strategies that can be applied to coffee farming at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency.*

*The research was carried out using the case study method at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency. Determination of data collection and samples was carried out using simple random sampling to determine the sample of farmers and purposive sampling technique to determine key informants. Data collection was carried out using the help of questionnaires, observations and interviews with 75 informants. The analysis used is matrix analysis of IFE, EFE, SWOT, and QSPM.*

*Based on the results of study, the results were 1) The results of the IFE matrix analysis obtained a score of 2,60 indicating the development of coffee farming at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency is in a strong position, 2) The results of the EFE matrix analysis get a score of 2,60 indicating the development of coffee at Cipasung Village, Darma District, Kuningan Regency is in a strong position, 3) The results of SWOT matrix analysis show 4 strategies that can be implemented by organization and are in diagram I, namely growing and developing, 4) Focus on the best alternative strategy, namely increasing coffee production through technological developments with government guidance, introducing new innovations so as to increase farmer's income.*

